



SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM ADAPTIF: STRATEGI KEPEMIMPINAN VISIONER DI ERA DIGITAL DAN TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 5.0

Suryaningtiyas Puspa Wardhani¹, Naila Rahma Salsabila², Ridho Apriyadi³,
Subandi⁴, Oki Dermawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: tyaswardhani.92@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1423>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025

Final Revised: 17 November 2025

Accepted: 21 November 2025

Published: 29 December 2025

Keywords:

Islamic Education Supervision

Visionary Leadership

Digital Era

Industrial Revolution 5.0

Adaptive Islamic Education



ABSTRACT

The traditional paradigm of supervision – previously administrative and inspection-oriented – must now evolve into a model that is collaborative, responsive, and evidence-based. This article explores how Islamic educational supervision practices can be adapted through visionary leadership that integrates digitalization, Islamic values, and 21st-century competencies. The research method employed is a systematic literature review and conceptual analysis of English and Indonesian scientific publications from 2020–2025 discussing educational supervision, Islamic educational leadership, digital transformation, and the Industry 5.0 concept. Content analysis techniques were used to extract major themes and formulate a conceptual framework for adaptive supervision. The findings indicate that visionary leadership capable of formulating a “human-centric” and digital vision, supporting the digitalization of supervisory processes, and integrating Islamic values within technological guidelines is a key factor for successful adaptive supervision. Supervision designed through collaborative teacher engagement, peer-supervision, and real-time data utilization accelerates the transformation of learning practices.

ABSTRAK

Paradigma pengawasan tradisional – sebelumnya berorientasi administratif dan inspeksi – sekarang harus berkembang menjadi model yang kolaboratif, responsif, dan berbasis bukti. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana praktik pengawasan pendidikan Islam dapat diadaptasi melalui kepemimpinan visioner yang mengintegrasikan digitalisasi, nilai-nilai Islam, dan kompetensi abad ke-21. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dan analisis konseptual publikasi ilmiah bahasa Inggris dan Indonesia dari tahun 2020–2025 yang membahas tentang pengawasan pendidikan, kepemimpinan pendidikan Islam, transformasi digital, dan konsep Industri 5.0. Teknik analisis konten digunakan untuk mengekstrak tema utama dan merumuskan kerangka konseptual untuk pengawasan adaptif. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner yang mampu merumuskan visi “manusia-sentris” dan digital, mendukung digitalisasi proses pengawasan, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pedoman teknologi merupakan faktor kunci untuk keberhasilan pengawasan adaptif. Pengawasan yang dirancang melalui keterlibatan guru kolaboratif, pengawasan sejawat, dan pemanfaatan data real-time mempercepat transformasi praktik pembelajaran.

Kata Kunci: ChatGPT, Literasi Digital, Motivasi Belajar, Self-Regulated Learning, Pendidikan Tinggi

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah wajah pendidikan global. Lembaga pendidikan Islam menghadapi tuntutan baru untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Supervisi yang dulunya hanya bersifat administratif kini perlu berkembang menjadi pendekatan pembinaan profesional berbasis data dan inovasi. Menurut Ma'sum et al. (2022), supervisi pendidikan Islam harus mengarah pada peningkatan kompetensi guru dan penguatan nilai spiritual.

Era Revolusi Industri 5.0 menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai kemanusiaan. Ikenga dan van der Sijde (2024) menjelaskan bahwa paradigma Industry 5.0 mendorong kolaborasi manusia dan mesin dengan prinsip human-centric. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu menafsirkan konsep ini dalam kerangka nilai-nilai Qur'ani agar proses pendidikan tidak terjebak pada dehumanisasi teknologi.

Dalam konteks supervisi, pemimpin pendidikan Islam dihadapkan pada dilema antara inovasi teknologi dan pelestarian nilai spiritual. Kepemimpinan visioner menjadi solusi yang mengintegrasikan keduanya. Candrasari (2023) menyebutkan bahwa kepemimpinan visioner mampu mengarahkan lembaga menuju inovasi berkelanjutan dengan tetap berpegang pada nilai moral.

Supervisi adaptif tidak hanya berfokus pada penilaian kinerja guru, tetapi juga pemberdayaan potensi dan refleksi diri. Supervisi berbasis refleksi memungkinkan guru memahami kekuatan dan kelemahannya, serta menyusun strategi pengembangan profesional berkelanjutan (Maryani, 2024). Selain itu, digitalisasi supervisi membuka peluang pengawasan yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan platform daring untuk observasi kelas dan pelaporan memungkinkan proses supervisi lebih transparan dan cepat (Sanoto, 2024). Supervisi pendidikan Islam adaptif juga berfungsi sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Melalui model supervisi yang berbasis teknologi dan nilai Islam, kepala madrasah dapat mendorong guru menjadi pembelajar aktif serta berinovasi dalam metode pengajaran.

Menurut Rame (2023), perubahan paradigma industri menuju Society 5.0 mengharuskan lembaga pendidikan menanamkan literasi digital, empati sosial, dan nilai keberlanjutan. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam untuk mencetak insan kamil manusia seutuhnya yang seimbang antara akal, spiritual, dan tindakan. Namun, implementasi supervisi adaptif tidak lepas dari tantangan. Di banyak lembaga, keterbatasan sarana teknologi dan rendahnya literasi digital guru menjadi hambatan. Hal ini menuntut adanya kebijakan pelatihan intensif serta dukungan kelembagaan yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada upaya mengidentifikasi strategi kepemimpinan visioner dalam menerapkan supervisi pendidikan Islam yang adaptif terhadap tantangan era digital dan Revolusi Industri 5.0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian literatur sistematis. Data dikumpulkan dari jurnal ilmiah internasional dan nasional periode 2020–2025 melalui Google Scholar, Scopus, dan arXiv. Teknik analisis dilakukan dengan metode *content analysis* terhadap tema-tema utama: supervisi adaptif, kepemimpinan visioner, pendidikan Islam, dan transformasi digital.

Langkah pertama adalah melakukan penelusuran kata kunci seperti *"Islamic Educational Supervision"*, *"Visionary Leadership"*, dan *"Industry 5.0 Education"*. Langkah kedua,

setiap temuan dikategorikan berdasarkan empat dimensi utama: (1) karakteristik supervisi adaptif; (2) peran kepemimpinan visioner; (3) strategi implementasi digital; dan (4) nilai-nilai Islam dalam supervisi. Langkah ketiga, hasil analisis dibandingkan dan disintesis untuk menemukan pola, kesamaan, dan inovasi baru yang relevan dengan konteks pendidikan Islam modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi pendidikan Islam adaptif muncul sebagai respon terhadap perubahan zaman yang menuntut kemampuan literasi digital dan kolaborasi lintas disiplin. Kepemimpinan visioner menjadi motor utama yang menggerakkan guru dan tenaga pendidik agar mampu beradaptasi secara spiritual dan profesional.

Menurut Wang (2024), pemimpin visioner mampu menumbuhkan iklim kerja yang inovatif dan kolaboratif melalui empowerment berbasis nilai. Dalam konteks pendidikan Islam, empowerment tersebut mencakup pembinaan moral dan penguatan etika kerja Islami.

Supervisi adaptif menekankan pentingnya penggunaan teknologi untuk mendukung proses pengawasan dan refleksi guru. Misalnya, penggunaan *Learning Management System* (LMS) untuk memonitor aktivitas belajar atau e-portfolio sebagai alat evaluasi profesionalisme guru (Badshah et al., 2023).

Digitalisasi supervisi harus tetap dikontrol oleh nilai-nilai etis Islam agar tidak terjebak dalam mekanisasi pendidikan. Setiap proses evaluasi guru harus mempertimbangkan maqāṣid al-sharī'ah seperti keadilan, kemaslahatan, dan penghormatan terhadap privasi. Dalam konteks implementasi, kepemimpinan visioner mendorong pembentukan *Learning Organization* di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang membangun komunitas belajar berbasis refleksi kolektif dan peer supervision.

Beberapa penelitian (Mubaidilla & Alfian, 2025; Mawardi, 2025) menunjukkan bahwa supervisi berbasis kolaborasi efektif meningkatkan kreativitas guru dan memperkuat budaya mutu di sekolah Islam. Selain itu, supervisi adaptif mampu menjadi sarana integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai Islam. Parhan (2024) menegaskan bahwa pendidikan Islam di era Society 5.0 harus menggabungkan teknologi dan spiritualitas untuk membentuk generasi literat dan berakhlak.

Kelebihan lain dari model ini adalah kemampuannya untuk mempercepat siklus peningkatan mutu berkelanjutan. Supervisi berbasis data membantu kepala sekolah membuat keputusan strategis yang terukur dan objektif. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi antara lain kesenjangan digital, keterbatasan SDM, dan belum terbangunnya budaya reflektif di kalangan guru. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan kepemimpinan visioner dan sistem mentoring bagi pengawas.

Integrasi nilai Islam dengan prinsip Industry 5.0 memberi arah baru bagi pendidikan masa depan. Pendidikan Islam diharapkan menjadi pionir dalam membangun sistem pembelajaran yang humanistik dan berbasis spiritualitas.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan Islam adaptif merupakan strategi penting untuk menghadapi dinamika Revolusi Industri 5.0. Kepemimpinan visioner yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan teknologi digital menjadi kunci utama dalam membangun budaya inovatif, kolaboratif, dan etis. Supervisi yang baik bukan sekadar alat kontrol, tetapi sarana pembinaan spiritual dan profesionalisme guru. Agar efektif, diperlukan dukungan kebijakan lembaga, pelatihan digital bagi guru, serta sistem supervisi berbasis teknologi yang sesuai

dengan prinsip keislaman. Dengan demikian, pendidikan Islam mampu menjadi pusat pembelajaran yang unggul, adaptif, dan tetap berakar pada nilai-nilai luhur agama.

REFERENSI

- Badshah, F., M. Usman, and A. Khan. "AI-Based Digital Supervision in Modern Education Systems." *arXiv preprint*, April 2023. <https://arxiv.org/abs/2304.12851>
- Candrasari, N. "Visionary Leadership and Moral Transformation in Islamic Schools." *Indonesian Journal of Education* 7, no. 1 (2023). <https://injoie.org/index.php/INJOE/article/view/79>
- Ikenga, C., and P. van der Sijde. "Industry 5.0: Human-Centric Innovation and the Future of Work." *Sustainability* 16, no. 7 (2024): 7166. <https://doi.org/10.3390/su16167166>
- Ma'sum, A., N. Fadli, and R. Wahyudi. "Supervisi Pendidikan Islam dan Penguatan Kompetensi Spiritual Guru." *Jurnal Kepemimpinan dan Pengawasan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022). <https://jurnalfk.uinsa.ac.id/index.php/JKPI/article/view/1707>
- Maryani, E. "Supervisi Reflektif dan Pemberdayaan Guru di Sekolah Islam." *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 9, no. 1 (2024). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/download/14761/8128/35008>
- Mawardi, S. "Kolaborasi dalam Supervisi Pendidikan Islam Berbasis Nilai Spiritual." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025).
- Mubaidillah, A., and H. Alfian. "Supervisi Kolaboratif dalam Pendidikan Islam Era Digital." *Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2025).
- Parhan, M. "Integrasi Teknologi dan Spiritualitas dalam Pendidikan Islam Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam* 3, no. 2 (2024).
- Rame, A. "Society 5.0 and Educational Reform: Building Empathy and Sustainability." *Jurnal Riset Teknologi Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023). <https://jrtpi.id/index.php/jrtpi/article/download/175/125>
- Sanoto, M. "Digitalisasi Supervisi Sekolah dan Penguatan Efisiensi Manajerial." *Managere: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024). <https://serambi.org/index.php/managere/article/view/622>
- Wang, J. "Visionary Leadership Empowerment and Innovation Climate in Education." *Sustainability* 16, no. 19 (2024): 8690. <https://doi.org/10.3390/su16198690>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA